

**PERAN KEGIATAN SOSIAL DALAM MEMELIHARA
KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DI DESA
SIDOREJO KECAMATAN TAMBAN CATUR**

SKRIPSI

**OLEH
NURUL JUMIATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**PERAN KEGIATAN SOSIAL DALAM MEMELIHARA
KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DI DESA
SIDOREJO KECAMATAN TAMBAN CATUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S1) Studi Agama-Agama

**Oleh
Nurul Jumiati
220103010046**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Jumiati
NIM : 220103010046
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 14 Agustus 2004
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Studi Agama Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kegiatan Sosial dalam Memelihara Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Catur” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan dan sumbernya yang disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juli 2026
Yang membuat Pernyataan



Nurul Jumiati
220103010046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 1609/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Nurul Jumiati
NIM : 220103010046
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Peran Kegiatan Sosial dalam Memelihara Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Catur

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 19%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 10 Juli 2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Riza Saputra, MA

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN KEGIATAN SOSIAL DALAM MEMELIHARA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA SIDOREJO KECAMATAN TAMBAN CATUR

Disusun dan diajukan oleh:

Nurul Jumiati

NIM. 220103010046

Telah disetujui Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada tim Penguji

Banjarmasin, 29 Juni 2026

Pembimbing I

Rahmadi, M.Pd.I
197410102000031002

Pembimbing II

Riza Saputra, MA
19891025201903016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Agama Agama

Riza Saputra, MA
NIP. 19891025201903016

PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN KEGIATAN SOSIAL DALAM MEMELIHARA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA SIDOREJO KECAMATAN TAMBAN CATUR

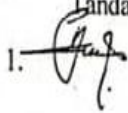
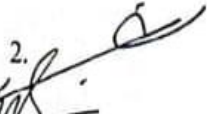
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nurul Jumiaty
NIM. 220103010046

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: 20 Juli 2026

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Drs. H. Arni, M.Fil.I	(ketua)	1. 
2. Dr. Hj. Maimanah, M.Ag	(Anggota)	2. 
3. Dr. Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I	(Anggota)	3. 
4. Riza Saputra, M.A	(Anggota)	4. 
5. Khalilah Nur Azmy, M.A	(Sekretaris)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim, dengan rahmat Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur yang mendalam atas setiap proses yang telah dilalui mendorong penulis untuk mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang tercinta yang selalu hadir memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupan. Dengan penuh rasa bahagia dan bangga, skripsi ini penulis persembahkan:

1. Kepada Abah dan Mama tercinta, Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, serta dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Saat saya berada dititik pasrah, kalian selalu membuat saya percaya bahwa adanya keajaiban doa orangtua. Setiap keberhasilan yang saya raih hari ini adalah buah dari doa dan dukungan kalian. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan yang dapat saya persembahkan untuk Abah dan Mama.
2. Kepada diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan hampir putus asa. Terima kasih atas setiap air mata, perjuangan, doa, dan kesabaran yang telah dilalui selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak mudah melewati berbagai tantangan, tetapi saya bangga karena mampu tetap melangkah hingga sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan panjang untuk terus berkembang dan memberikan manfaat bagi banyak orang.
3. Kepada Ahmad Syuhada I.M, S.Ag yang telah menjadi salah satu sumber motivasi yang membantu memberikan ide-idenya hingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan karya ini. Terima kasih atas setiap doa, semangat, dan dukungan yang telah diberikan.

MOTTO

Jangan pernah meremehkan usaha kecil dan doa orang tua, karena keduanya mampu mengubah hal yang tampak mustahil menjadi mungkin atas izin Allah.

~~~~~

Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu.

(Q.S Al-Ghafir: 60)

~~~~~

Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan menuju keberhasilan. Semua pencapaian membutuhkan proses, usaha, dan pengorbanan yang tidak sedikit. Di balik itu, ada doa yang selalu menyertai, terutama doa orang tua yang penuh dengan ketulusan. Banyak hal yang awalnya terasa sulit, bahkan tampak tidak mungkin, akhirnya bisa terwujud atas izin Allah Swt dan berkat doa tulus dari mereka. Maka dari itu, tetaplah bersyukur, berusaha, dan percaya bahwa Allah selalu mendengar setiap doa hamba-Nya.

ABSTRAK

Nurul Jumati 220103010046 *Peran Kegiatan Sosial dalam Memelihara Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Catur*; Pembimbing I Dr. Rahmadi, M.Pd.I dan Pembimbing II Riza Saputra, M.A pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata kunci: Kegiatan Sosial Lintas Agama, Kerukunan Antarumat Beragama, Desa Sidorejo.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman agama di Desa Sidorejo, Kecamatan Tamban Catur yang hidup berdampingan serta diresmikannya desa Sidorejo sebagai Desa Sadar Kerukunan. Keharmonisan masyarakat majemuk ini bermula dari peran aktif dan interaksi sosial setiap individu yang menjalankan hak dan kewajibannya. Pelaksanaan peran individual tersebut melahirkan berbagai kegiatan sosial lintas agama yang didalamnya terdapat interaksi sosial yang menghasilkan terpeliharanya kerukunan antarumat beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan sosial lintas agama, menganalisis perannya dalam memelihara kerukunan antarumat beragama, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosial lintas agama terbagi menjadi dua kategori, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin meliputi gotong royong, tradisi bersih desa, anjangsana pada hari raya keagamaan, pengamanan hari raya keagamaan, serta kegiatan PKK dan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD). Sementara itu, kegiatan insidental meliputi musyawarah desa, pertemuan kelompok tani, dan kegiatan Karang Taruna. Berbagai kegiatan tersebut berperan penting dalam menumbuhkan sikap toleransi, memperkuat interaksi sosial, meningkatkan solidaritas dan kepedulian antarmasyarakat, serta mencegah terjadinya konflik. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan sosial lintas agama meliputi: (1) kuatnya tradisi gotong royong yang telah terbentuk sejak masa transmigrasi; (2) peran aktif pemerintah desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat; (3) latar belakang historis masyarakat transmigran; serta (4) predikat sebagai “Desa Sadar Kerukunan” dan semboyan “Toleransi Harga Mati” sebagai bentuk komitmen bersama. Adapun faktor-faktor penghambat meliputi benturan waktu dengan kesibukan pekerjaan masyarakat, terutama pada musim panen, serta keterbatasan anggaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran dan interaksi sosial setiap individu dalam kegiatan sosial merupakan kunci utama bagi terciptanya kerukunan antarumat beragama di Desa Sidorejo.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	'
14.	ص	Sh	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang, contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah, contoh: kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, dan demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*.
Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ), dalam alih aksara tanda ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Mengenai aturan transliterasi ini, bila huruf *ta marbûthah* terdapat dalam sebuah kata yang berdiri sendiri, maka ditransliterasi menjadi huruf /h/ (seperti terlihat pada contoh 1 di bawah). Demikian pula, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na't*), transliterasinya tetap menjadi /h/ (seperti ditunjukkan pada contoh 2). Namun, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), maka ditransliterasi menjadi huruf /t/ (seperti diilustrasikan pada contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun aksara Arab tidak membedakan huruf besar dan kecil, tetapi dalam terjemahan juga mematuhi ejaan bahasa Indonesia, yang menggunakan huruf kapital. Huruf kapital digunakan untuk berbagai keperluan, seperti untuk menunjukkan awal kalimat, huruf awal letak geografis, bulan, nama pribadi, dan lain-lain. Selanjutnya, apabila nama diri didahului kata sandang, maka hanya huruf awal nama diri yang menggunakan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandang. Misalnya, “al-Ghazali” ditulis dengan huruf kecil “al”, bukan “Al- Ghazali”, begitu pula “al-Banjari” ditulis tanpa menggunakan huruf

kapital “al”, bukan “Al-Banjari”

Beberapa pedoman tambahan dalam PUEBI juga dapat diterapkan dalam proses pengalihan aksara ini, misalnya mengenai penggunaan jenis huruf miring (*italic*) atau tebal (*bold*). Jika PUEBI mengharuskan judul buku dicetak miring, maka prinsip yang sama akan diterapkan dalam penerjemahannya, begitu pula sebaliknya.

Dalam penulisan nama, disarankan untuk tetap menggunakan nama orang yang berasal dari Nusantara tanpa dialihaksarakan, meskipun namanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya, harus ditulis sebagai Abdussamad al-Palimbani, bukan 'Abd al-Samad al-Palimbânî; dan Nuruddin al-Raniri, bukan Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكٌ صَالِحٌ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤْتِرِكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْأُسْطِلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’

Aksara Arab	Alih Aksara
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, penguasa alam semesta, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw yang telah menerangi jalan menuju keselamatan baik dalam dunia maupun akhirat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan karya ini. Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Ahmad Sagir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan izin serta kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan sehingga bisa terlaksana sidang Munaqasyah ini, sekaligus selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rahmadi, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Dosen Prodi Studi Agama-Agama, yang telah menanamkan ilmu, nilai, dan wawasan keilmuan yang menjadi bekal

berharga bagi penulis, serta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.

6. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Berkat doa dan dukungan yang tiada henti, penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Abah dan Mama. Aamiin.
7. Para Informan dan Masyarakat desa Sidorejo Kecamatan Tamban Catur yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta membantu kelancaran proses penelitian ini. Terhusus kepada Ibu Nurul Istinganah dan keluarga yang telah membantu dan memfasilitasi penulis ketika berada di Desa Sidorejo. Tanpa bantuan mereka, penelitian ini tidak akan mungkin terlaksana.
8. Dan seluruh teman-teman seperjuangan SAA 22 yang telah menjadi teman baik saya selama di perkuliahan yang telah berpartisipasi dalam memberikan dukungan, bantuan dan motivasi serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan Ridha Allah Swt Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, *Aamin Yaa Allah Rabbal Aalamiin*.

Banjarmasin, 24 Juni 2026

Nurul Jumiati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	18
A. Peran Sosial	18
B. Kegiatan Sosial	22
C. Kerukunan Antar Umat Beragama	24
D. Interaksi Sosial	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	35
1. Subjek Penelitian	35
2. Objek Penelitian	35

D. Data Dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	37
2. Wawancara.....	38
3. Dokumentasi.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Memahami data	39
2. Memberi kode.....	39
3. Mencari tema	39
4. Meninjau tema	40
5. Menentukan dan menamai tema	40
6. Menyusun laporan	40
G. Teknik Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Singkat Desa Sidorejo	42
2. Keadaan Geografis Desa Sidorejo.....	44
3. Kondisi Demografis Masyarakat Desa Sidorejo	44
B. Bentuk Kegiatan Sosial Lintas Agama di Desa Sidorejo	48
1. Kegiatan Sosial Rutin.....	49
a. Gotong Royong.....	49
b. Bersih Desa.....	53
c. Anjangsana Hari Besar Keagamaan.....	58
d. Penjagaan Keamanan Hari Raya Keagamaan	62
e. Kegiatan Kemasyarakatan	65
2. Kegiatan Sosial Insidental	69
a. Kegiatan Kemasyarakatan	69
C. Peran Kegiatan Sosial dalam Memelihara Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Sidorejo	73
1. Peran Kegiatan Sosial dalam Membangun Toleransi Antar Umat Beragama	74
2. Peran Kegiatan Sosial dalam Membangun Interaksi Sosial Antar Umat Beragama	78
3. Peran Kegiatan Sosial dalam Memperkuat Solidaritas dan Kepedulian Sosial.....	80
4. Peran Kegiatan Sosial dalam Mencegah Konflik Antarumat Beragama	83
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Terlaksananya Kegiatan Sosial Desa Sidorejo	86
1. Faktor Pendukung.....	86
a. Ikatan Kekeluargaan dan Tradisi Gotong Royong.....	86
b. Peran Pemerintah Desa, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat.....	88

c. Latar Sejarah Transmigrasi dan Integrasi Geografis.....	90
d. Legitimasi Predikat "Desa Sadar Kerukunan" dan Motto Lokal	92
2. Faktor Penghambat	94
a. Benturan Kesibukan Kerja.....	94
b. Keterbatasan Anggaran	95
BAB V PENUTUP.....	98
Kesimpulan.....	98
Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	44
Tabel 4.2 Klasifikasi Umur	45
Tabel 4.3 Klasifikasi Pekerjaan	45
Tabel 4.4 Klasifikasi Pendidikan.....	46
Tabel 4.5 Klasifikasi Suku Bangsa.....	46
Tabel 4.6 Klasifikasi Agama	46
Tabel 4.7 Fasilitas Tempat Ibadah.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Informan	107
Lampiran II SK Pembimbing Skripsi	108
Lampiran III Surat Pengantar Izin Riset Penelitian	109
Lampiran IV Surat Keterangan Riset	110
Lampiran V Surat Keterangan Selesai Riset	111
Lampiran VI Dokumentasi.....	112

